BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dunia usaha diera saat ini berbagai cara dilakukan pengusaha untuk kemajuan usahanya baik dari segi pelayanan konsumen, pencatatan dan sampai pada penyusunan laporan keuangannya. Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha ditempat perusahaan berjalan menjadi luas dan kompleks, saat ini segala jenis perusahaan yang berkembang di indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dan persaingan usaha baik dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat dan tajam. Sepeda motor tidak hanya digunakan untuk keprluan keluarga, tetapi juga memberikan nilah tambah, misalnya digunakan untuk ojek atau becak bermotor. Jika dilihat dari tahun ke tahun maka keberadaan sepeda motor yang melalui jalan raya XXX semakin lama semakin banyak hal ini menandakan bahwa kebutuhan masyarakat akan sepeda motor terus mengalami peningkatan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pentingnya sepeda motor telah membawa dampak yang banyak bagi perusahaan dalam peningkatan penjualan.

Penjualan merupakan salah satu kegiatan rutin yang harus dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan operasi dan memperoleh laba, perusahaan harus melakukan fungsi penjualan secara maksimal, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Dalam pengoprasiannya, aktivitas pada suatu usaha dagang terdiri membeli dan menjual produk, perusahaan dagang menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan, penjulan produk dalam kegiatan bisnis suatu usaha dagang dilakukan tanpa melalui proses produksi. Pengelolaan yang baik pada aktivitas usaha dibutuhkan agar tujuan dari usaha dagang tersebut dicapai dengan maksimal. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Kebutuhan informasi pada suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lainnya. Kemungkinan karena besarnya usaha atau perbedaan jenis perusahaan sehingga sistem akuntansi harus disesuaikan guna untuk memenuhi kebutuhan tertentu bagi perusahaan. Perusahaan merupakan pelaku kegiatan ekonomi harus mampu bersaing menghadapi perkembangan perokonomian global. Untuk

mencapai hal tersebut perusahaan dituntut memiliki kinerja yang sangat baik.

Untuk memenuhi hal di atas maka perusahaan harus memperkerjakan orang-orang yang sesuai dengan bidang masing-masing untuk memimpin dan mengelola kegiatan tersebut dibagian atau departemen yang berbeda. Maka antara fungsi penjualan dan fungsi akuntansi harus tercipta sebagai suatu hubungan yang saling menguntungkan. Data tentang penjualan juga akan tersedia dengan benar dan kebijakan manajemen dengan hal yang berkaitan dengan penjualan akan terlaksana dengan baik pula. Pengendalian intern yang kurang baik dapat menyebabkan hal-hal yang tidak di inginkan bisa terjadi, seperti data penjualan bisa dimanupulasi, kegiatan penjualan tidak dapat dikontrol bisa jadi penyelewengan kas, dan lain-lain oleh karena itu, suatu perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik.

Salah satu mendapatkan informasi yang baik adalah dengan digunakannya sebuah sistem yang hampir ada di seluruh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang baik sangat di perlukan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang dapat di pertanggungjawabkan ketelitian dan kebenarannya. Menurut Marina, dkk (2017:32) sistem informasi akuntansi merupakan jaringan dari seluruh prosedur, formulir-formulir, catatan-catatan dan alat-alat yang digunakn untuk mengolah data keuangan menjadi suatu bentuk laporan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan usahanya dan selanjutnya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Sistem akuntansi memiliki peran penting pada suatu bisnis. Sistem informasi akuntansi mampu menambah efisiensi kerja pada sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi berfungsi mengumpulkan dan menyimpan data transaksi, serta memproses data hingga menjadi informasi yang baik dan tepat. Sebuah sistem dikatakan baik jika sistem tersebut dapat mempermudah proses transaksi hingga menghasilkan informasi pada perusahaan. Sistem informasi yang ada dalam perusahaan kadang kala memerlukan suatau pengembangan. Pengembangan sistem informasi akuntansi tersebut bertujuan untuk memperbaiki sistem yang sudah ada dalam perusahaan, perusahaan yang memiliki kebutuan akan informasi dapat memperolehnya secara cepat dan akurat.

Dalam sebuah perusahaan dagang sistem informasi akuntansi penjualan tentu sangat penting karena penjualan merupakan kegiatan utama dalam perusahaan.

Penjualan tunai adalah pendapatan penjualan seperti halnya pendapatan jasa, dicatat ketika dihasilkan. Pendapatan penjualaan dihasilkan ketika barang dialihkan dari penjual ke pembeli. (Kiesio, 2013 dalam Oktaviani, 2021:12). dengan melakukan penjualan tunai perusahaan akan lebih cepat mendapatkan kas, kas ini nantinya akan digunakan untuk keperluan perusahaan. Oleh karena itu, penjualan tunai merupakan kegiatan yang berpengaruh dalam penerimaan kas, serta komponen utama dalam peningkatan laba. sistem yang kurang baik dapat menyebablan hal-hal yang tidak diinginkan bisa terjadi, seperti data penjualan bisa dimanipulasi, kegiatan penjualan tidak dapat di kontrol, bisa terjadi penyelewengan kas dan lain-lain.

Apabila melihat fenomena saat ini, banyak muncul klub motor yang membanggakan masing masing motor yang dimiliki oleh anggotanya. Biasanya satu klub motor yang memiliki jenis dan model pabrikan motor yang sama. Lalu dalam memiliki motor tersebut, anggotanya tentu mengetahui keunggulan tertentu yang dimiliki oleh motornya sehingga mereka merasa bangga dan merasa elegan ketika berkendara. Fenomena berikutnya adalah hadirnya orang - orang yang suka menikmati posisi berkendara di jalam, sekaligus untuk refreshing diri. Motor yang gesit, lincah dan nyaman saat dikendarai akan membuat pemilik motor merasa rileks dan santai. Hal ini menjadikan motor sebagai alat pelampiasan diri ketika lelah bekerja dan ingin pergi jalan - jalan menenagkan dirinya. Akhirnya konsumen pun memutuskan untuk mencari produk motor hal ini meningkatkan penjualan.

Beberapa penelitian terdahulu mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi harus berjalan dengan baik agar pelaksanaan oprasional berjalan dengan lancar. Dalam penelitian Anugrah (2016) hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Sriwijaya Bumi Sejahtera belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan masih adanya aktivitas perangkapan fungsi dalam perusahaan seperti penjualan merangkap menjadi fungsi kas, prosedur barang juga sering melakukan keterlambatan pengiriman barang ke konsumen dan tempat penyimpanan dokumen juga belum aman.

Hasil dari penelitian Sari (2019) menunjukan bahwa adanya perangkapan tugas pada CV. Nugraha Jaya salah satunya dibagian administrasi. Dimana bagian administrasi juga menjadi bagian penjualan yang membuat nota penjualan yang

seharusnya tugas tersebut dilakukan menjadi tanggung jawab dan wewenang bagian penjulan. Akibatnya adalah adanya kecurangan dan keraguan yang dialami oleh perusahaan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Setiawan (2018) hasil penelitian tersebut menunjukan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Gardena *Departement Store & Supermarket* Yogyakarta sudah memenuhi prinsip-prinsip sistem akuntansi dengan disesuaikan menurut kebutuhan. Hal ini dapat dilihat dari adanya unsur-unsur sistem informasi akuntansi penjualan tunai yaitu *input*, model yang mengolah data masukan, *output*, teknologi, dan pengendalian yang telah memenuhi kebutuhan dan dapat membantu proses penjualan tunai.

Berdasarkan penelitian diatas mengatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik sangat diperlukan oleh setiap perusahaan agar oprasional perusahaan berjalan dengan baik. Pada CV. Xxx xxx jika sistem informasi akuntansi berjalan kurang baik akibatnya adalah adanya kecurangan dan penyelewengan yang dialami oleh perusahaan. Jika berjalan dengan baik maka sistem yang diterapkan sudah sesuai dan dapat membantu proses penjualan tunai. Maka dari itu harus dilakukan penelitian pada CV. Xxx xxx.

CV. Xxx xxx adalah salah satu perusahaan yang didirikan untuk tujuan bisnis dimana perusahaan harus menghasilkan laba yang optimal demi kelangsungan perusahaan. CV. Xxx xxx termasuk perusahaan dagang di mana kegiatan utamanya menjual unit sepeda motor dalan menjalankan kegiatan bisnisnya. Perusahaan ini sudah berdiri sekitar 21 tahun. CV. Xxx xxx berawal dari dealer kecil yang mencapai target penjulannya kurang lebih 50-100 unit perbulan. Hingga saat ini dealer yang menjual produk xxx ini mengalami peningkatan penjualan yang pesat dari tahun ke tahun. Target penjualan pun meningkat mencapai kurang lebih 1000 unit perbulan.

Dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang digunakan CV. Xxx xxx ini tentu akan melibatkan fungsi-fungsi atau bagian-bagian yang lain seperti bagian kasir, keuangan, pemasaran dan lain-lain. Dengan demikian tidak menutup kemungkinan telah terjadi penyimpangan. Misalnya seperti perangkapan fungsi yang menyebabkan penjualan menjadi kurang efisien sehingga diperlukan perbaikan dalam sistem penjualan tunai. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya ada beberapa permasalahan yang

sering terjadi pada sistem informasi akuntansi penjualan yang harus diselesaikan agar tidak timbul masalah dikemudian hari. Permasalahan utama yang sering terjadi yaitu adanya perangkapan tugas yang menyebakan pekerjaan tidak efektif dan efisien. Begitu juga pada CV. Xxx xxx kemungkinan terjadinya masalah tersebut.

Mengingat penjualan tunai merupakan salah satu kegiatan pada CV. Xxx xxx maka diperlukan sistem informasi akuntansi yang benar-benar baik dan cocok. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta penjelasan mengenai bagaimana jalannya sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada perusahaan dagang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Xxx CV. Xxx xxx xxx"**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut :

1. Adanya aktivitas perangkapan fungsi pada CV. Xxx xxx.
2. Prosedur penyetoran saldo kas ke bank Pada CV. Xxx xxx dapat mengalami kekeliruan atau hilang.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan Xxx CV. Xxx xxx cabang xxx.
2. Peneliti membatasi topik bahasan penelitian ini hanya pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai tahun 2021 yang terjadi pada CV. Xxx xxx.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, masalah–masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang di terapkan pada CV. Xxx xxx?

2. Permasalahan-permasalahan apa yang timbul dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian analisis sistem informasi akuntansi pada CV. Xxx xxx adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada CV. Xxx xxx.
2. Untuk mengetahui permasalahan–permasalahan yang ada didalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai .

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti :

1. Bagi penulis

   Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis, serta dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan teori yang selama ini didapat dalam perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata, khususnya terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai.
2. Bagi akademis

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai atau bagi mereka yang ingin mengembangkan penelitian ini. Serta dapat memperkaya wawasan berpikir pembaca.
3. Bagi investor

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalan memutuskan untuk melakukan investasi.
4. Bagi perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi perusahaan sebagai masukan mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perkembangan perusahaan dimasa depan.

1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi–materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi oprasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengka mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.